

**ANALISIS KETEPATAN WAKTU LULUS MAHASISWA  
JURUSAN MATEMATIKA UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
MENGUNAKAN METODE CHAID**

**TUGAS AKHIR**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh  
**GUSDE MELIS**  
NIM.1307497

**PROGRAM STUDI STATISTIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KETEPATAN WAKTU LULUS MAHASISWA  
JURUSAN MATEMATIKA UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
MENGUNAKAN METODE CHAID**

Nama : Gusde Melis  
NIM/Tahun Masuk : 1307497/2013  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Juli 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik



Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si  
NIP. 19840223 201012 2 005

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR



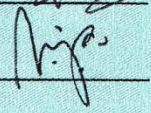
Nama : Gusde Melis  
NIM/BP : 1307497/2013  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### ANALISIS KETEPATAN WAKTU LULUS MAHASISWA JURUSAN MATEMATIKA UNIVERSITAS NEGERI PADANG MENGUNAKAN METODE CHAID

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Juli 2016

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	2. 
3. Anggota	: Meira Parma Dewi, S.Si, M.Kom	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

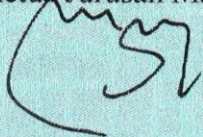
Nama : Gusde Melis  
NIM/TM : 1307497/2013  
Progran Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Analisis Ketepatan Waktu Lulus Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang Menggunakan Metode CHAID”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, S.Si, M.Si  
NIP.19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,



Gusde Melis  
NIM. 1307497/2013

## ABSTRAK

### **Gusde Melis: Analisis Ketepatan Waktu Lulus Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang Menggunakan Metode CHAID**

Lama studi mahasiswa menurut Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang No.086/UN35/AK/2015 Pasal 20 adalah 6 semester untuk D3 dan 8 semester untuk S1. Tetapi kenyataannya, banyak mahasiswa Jurusan Matematika UNP yang tidak dapat menyelesaikan studinya dalam waktu tersebut sehingga mereka lulus tidak tepat pada waktunya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi waktu lulus mahasiswa diantaranya yaitu asal daerah, jenis kelamin, IPK, jalur masuk, pekerjaan orang tua, beasiswa dan organisasi. Salah satu analisis statistika yang dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi waktu lulus mahasiswa dan mengelompokkan mahasiswa yang lulus berdasarkan ketepatan waktu lulusnya adalah metode CHAID. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu lulus mahasiswa dan mengelompokkan alumni Jurusan Matematika UNP berdasarkan waktu lulusnya.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Jurusan Matematika UNP yang diwisudakan pada tahun 2013-Maret 2016. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 481 orang mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode CHAID menghasilkan diagram pohon yang terdiri dari 8 kelompok dengan variabel yang signifikan mempengaruhi waktu lulus adalah IPK, organisasi, jenis kelamin dan asal daerah. Analisis CHAID menunjukkan bahwa ciri-ciri mahasiswa yang paling banyak lulus tepat waktu adalah mahasiswi yang memiliki IPK 3,51-4,00 dan berasal dari kota. Sedangkan ciri-ciri mahasiswa yang paling banyak lulus tidak tepat waktu adalah mahasiswi yang memiliki IPK 2,76-3,50 dan tidak aktif berorganisasi. Selanjutnya juga diperoleh ketepatan klasifikasi metode CHAID yang terbentuk sebesar 75,5%.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Ketepatan Waktu Lulus Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang Menggunakan Metode CHAID**”. Salawat dan salam selalu terarah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan saran, serta ide-idenya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yaitu :

1. Ibu Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si, pembimbing tugas akhir dan Ketua Program Studi Statistika Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si dan Ibu Meira Parma Dewi, S.Si, M.Kom, penguji tugas akhir.
3. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Ketua Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Staf Laboratorium Statistik dan Komputasi Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.
6. Semua sahabat, teman dan rekan-rekan yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu peneliti ucapkan terima kasih kepada pembaca atas saran dan kritikan yang membangun sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti di masa yang akan datang.

Semoga tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan setidaknya tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata, atas perhatian pembaca yang budiman peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2016

Peneliti

Gusde Melis  
NIM. 1307497

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Beban dan Masa Studi .....	8
B. Faktor yang Mempengaruhi Waktu Lulus Mahasiswa.....	9
C. Analisis CHAID .....	17
1. Variabel-variabel dalam Analisis CHAID.....	19
2. Algoritma CHAID .....	20
3. Bagian-bagian Utama dari Analisis CHAID .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Jenis dan Sumber Data .....	30
C. Populasi dan Samel.....	30
D. Variabel Penelitian .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	35
B. Analisis Data.....	42
C. Pembahasan .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Indeks Prestasi dan SKS Maksimal .....	9
Tabel 2. Kontingensi untuk Uji <i>Chi-square</i> .....	24
Tabel 3. Pengkategorian Variabel Dependen dan Variabel Independen.....	32
Tabel 4. Distribusi Mahasiswa Berdasarkan dan Daerah Asal.....	36
Tabel 5. Distrubusi Mahasiswa Berdasarkan Ketepatan Waktu Lulus dan Jenis Kelamin .....	36
Tabel 6. Distrubusi Mahasiswa Berdasarkan Ketepatan Waktu Lulus dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) .....	37
Tabel 7. Distrubusi Mahasiswa Berdasarkan Ketepatan Waktu Lulus dan Jalur Masuk .....	38
Tabel 8. Distrubusi Mahasiswa Berdasarkan Ketepatan Waktu Lulus dan Pekerjaan Orang Tua .....	39
Tabel 9. Distrubusi Mahasiswa Berdasarkan Ketepatan Waktu Lulus dan Beasiswa .....	40
Tabel 10. Distrubusi Mahasiswa Berdasarkan Ketepatan Waktu Lulus dan Organisasi .....	41
Tabel 11. Nilai <i>Chi-square</i> dan <i>p-value</i> Variabel Independen .....	42
Tabel 12. Hasil Pengelompokkan Analisis CHAID.....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Diagram Batang Jumlah Mahasiswa Jurusan Matematika yang Lulus Tepat Waktu per Periode Wisuda.....	2
Gambar 2. Diagram Pohon CHAID .....	28
Gambar 3. Persentase Mahasiswa Jurusan Matematika UNP (Wisuda tahun 2013-Maret 2016) .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Pengkategorian Data.....	56
Lampiran 2. Diagram Pohon CHAID .....	69
Lampiran 3. Tabulasi Silang antara Variabel Dependen dengan Variabel Independen .....	71
Lampiran 4. Uji Signifikansi Variabel Independen Berdasarkan Data yang Dipisah oleh Kategori Variabel IPK.....	75
Lampiran 5. Uji Signifikansi Variabel Independen Berdasarkan Data yang Dipisah oleh Kategori Variabel Jenis Kelamin .....	83
Lampiran 6. Uji Signifikansi Variabel Independen Berdasarkan Data Yang Dipisahkan oleh Kategori Variabel Organisasi .....	90
Lampiran 7. Tabel Distribusi <i>Chi-Square</i> .....	97

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

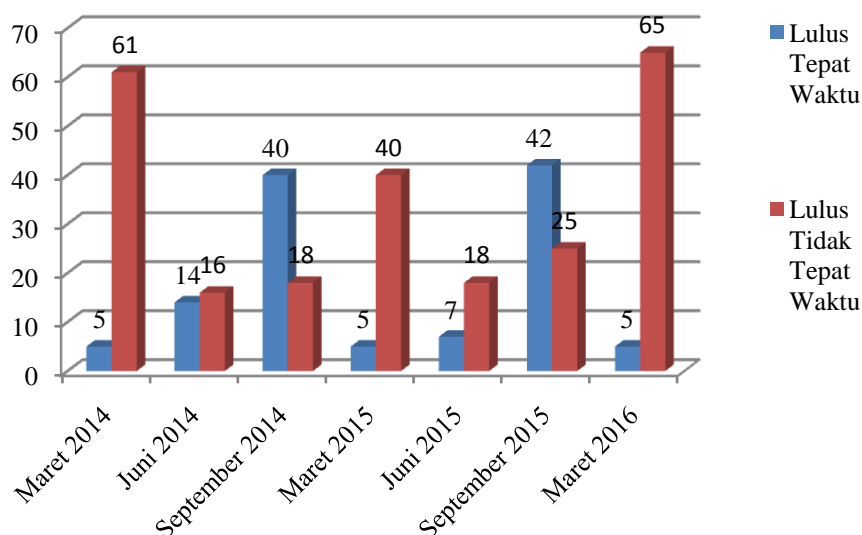
Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Proses pendidikan di perguruan tinggi berbeda dengan jenjang pendidikan sebelumnya, pada perguruan tinggi pendidikan dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang bisa ditempuh mahasiswa.

Lamanya studi yang ditempuh sudah diatur atau ditentukan oleh lembaga perguruan tinggi. Dimana, untuk program diploma III lama studinya dijadwalkan 6 semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 6 semester dan selama-lamanya sampai 10 semester. Untuk program sarjana atau diploma IV lama studinya dijadwalkan 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya sampai 12 semester (Peraturan Akademik UNP, 2015:25). Akan tetapi kenyataannya, tidak sedikit mahasiswa yang menyelesaikan studi melebihi waktu yang dijadwalkan sehingga mengakibatkan mahasiswa tersebut lulus tidak tepat pada waktunya.

Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang juga tak luput dari fenomena ini. Berdasarkan data wisuda tahun 2014-Maret 2016 yang diperoleh dari Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UNP, banyak dijumpai mahasiswa Jurusan Matematika yang tidak dapat menyelesaikan studi sesuai dengan standar lama studi yang ditetapkan sehingga hanya sedikit

mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP yang lulus tepat pada waktu.

Hal ini dapat dilihat dari grafik 1 berikut ini.



**Gambar 1. Diagram Batang Jumlah Mahasiswa Jurusan Matematika yang Lulus Tepat Waktu per Periode Wisuda**

Lulus tidak tepat waktu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Lembang, 2015; Hutahaeen, 2014 dan Sari, 2014) faktor yang dapat mempengaruhi waktu lulus mahasiswa adalah asal daerah sekolah, status sekolah, IPK, penghasilan orang tua, jalur masuk, jenis kelamin, jurusan, pekerjaan orang tua, beasiswa, organisasi dan *part time*.

Asal daerah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi waktu lulus mahasiswa. Asumsi yang mendasari adalah mahasiswa yang berasal dari daerah perkotaan lebih unggul dibandingkan mahasiswa dari desa. Hal ini disebabkan oleh fasilitas yang ada dan tersedia di daerah perkotaan lebih baik dibandingkan daerah pedesaan. Sehingga anak-anak

daerah pedesaan biasanya lebih lamban dalam menangkap pelajaran dibandingkan dengan anak-anak perkotaan (Nuryoto, 1998:20).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi waktu lulus mahasiswa adalah jenis kelamin. Menurut Triyaningsih dan Triastity (2015:594), mahasiswa perempuan lebih cepat dalam menyelesaikan studinya dibandingkan mahasiswa laki-laki. Hal ini dikarenakan perempuan lebih tekun, lebih teliti (terutama untuk bidang ajar matematika), dan bersedia mendengarkan dengan baik. Akibatnya, banyak sekali dijumpai perempuan menempati sebagian besar dari urutan 10 terbesar di setiap sekolah (Nuryoto, 1998:23). Kemudian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi waktu lulus mahasiswa. Menurut Bangun (2011:13), IPK berhubungan secara signifikan terhadap lama studi mahasiswa. Dimana mahasiswa yang memiliki masa studi yang relatif lama cenderung memiliki IPK rendah.

Jalur seleksi masuk perguruan tinggi juga merupakan salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi waktu lulus mahasiswa. Hal ini dikarenakan jalur seleksi perguruan tinggi bertujuan untuk menyaring calon mahasiswa yang mempunyai potensi akademik untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan (Pratami, 2015:6).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi waktu lulus mahasiswa adalah jenis pekerjaan orang tua, karena keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan kuliahnya tentu tidak terlepas dari dukungan orang tua baik

secara moril maupun materil. Dalam hal ini yang dilihat adalah jenis pekerjaan orang tua sebab erat kaitannya dengan pendapatan dan tingkat pendidikan. Menurut Schocib dalam Silvia (2011:5), semakin tinggi pendidikan orang tua semakin berkualitas perhatian yang diberikan kepada anaknya, semakin sibuk orang tua dalam bekerja semakin sedikit perhatian yang diberikan kepada anaknya. Semakin banyak penghasilan orang tua semakin mudah memenuhi kebutuhan prasarana dan sarana belajar anaknya.

Organisasi dan beasiswa juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lama studi mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang aktif organisasi tidak dapat membagi waktu antara kegiatan perkuliahan dan organisasi (Ahmaini, 2009: 57). Sehingga sering dijumpai mahasiswa yang aktif organisasi gagal lulus dimata kuliah tertentu dan harus mengulang tahun depan, indeks prestasi rendah atau dibawah rata-rata dan bahkan mengenyam bangku kuliah lebih lama dari masa studi umumnya. Sedangkan, pemberian beasiswa dapat mempengaruhi ketepatan waktu lulus dikarenakan dengan pemberian beasiswa mahasiswa maka akan membantu meringankan biaya pendidikan peserta didik dan mendukung pemenuhan sarana dan prasarana perkuliahan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan motivasi untuk selalu berprestasi (Salvetri, 2015:20).

Faktor-faktor yang mempengaruhi waktu lulus mahasiswa yang dijelaskan di atas, apabila tidak segera ditanggulangi maka akan berdampak pada berbagai hal, dari umur mahasiswa yang semakin bertambah setiap tahunnya, dana kuliah yang dibutuhkan akan semakin besar karena jumlah

semester semakin banyak dan mengharuskan mahasiswa untuk membayar dana kuliah per semesternya. Selain itu, juga akan memberikan pengaruh negatif terhadap penilaian akreditasi suatu program studi. Untuk mengantisipasi dampak ini, maka perlu diketahui faktor dan ciri-ciri mahasiswa yang dikhawatirkan lulus tidak tepat waktu.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi waktu lulus mahasiswa dan mengetahui pengelompokan alumni Jurusan Matematika UNP, dimana nantinya hasil pengelompokan akan menunjukkan kelompok alumni mana saja yang memiliki kelulusan tepat waktu atau tidak tepat waktu. Sehingga diketahui bagaimana ciri mahasiswa yang dikhawatirkan lulus tidak tepat waktu dengan melihat ciri-ciri pada kelompok alumni yang lulus tidak tepat waktu.

Untuk mengetahui faktor dan ciri-ciri tersebut, perlu dilakukan analisis statistika, dalam hal ini penulis menggunakan metode *Chi-square Automatic Interaction Detection* (CHAID). Metode CHAID adalah sebuah metode untuk mengklasifikasikan data kategori dimana tujuan dari prosedurnya adalah untuk membagi rangkaian data menjadi subgrup-subgrup berdasarkan pada variabel dependennya (Lehmann dan Eherler, 2001). Hasil akhir dari metode CHAID ini merupakan serangkaian cabang-cabang pohon seperti pohon keputusan yang bisa memberikan penjelasan keadaan pengelompokan sampel. Tahapan yang harus dilakukan dalam metode

CHAID adalah untuk menghasilkan sebuah diagram pohon, melalui tiga tahap yaitu penggabungan, pemisahan, dan penghentian.

Terkait permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini diberi judul *“Analisis Ketepatan Waktu Lulus Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang Menggunakan Metode CHAID”*.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Untuk itu penulis membatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah waktu lulus mahasiswa yang dikelompokkan menjadi tepat waktu dan tidak tepat waktu. Sedangkan yang menjadi variabel independennya adalah asal daerah, jenis kelamin, IPK, jalur masuk, pekerjaan orang tua, beasiswa dan organisasi.
2. Dalam penelitian ini akan diteliti mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang yang lulus pada tahun 2013-Maret 2016.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu lulus mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana pengklasifikasian alumni Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang berdasarkan ketepatan waktu lulus?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu lulus mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.
2. Mengklasifikasi alumni Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang berdasarkan ketepatan waktu lulus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Peneliti, menambah pengetahuan tentang penggunaan analisis CHAID.
2. Jurusan, memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi waktu lulus mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang. Dari informasi tersebut, diharapkan pihak jurusan bisa mengambil sebuah kebijakan yang tepat sehingga jumlah mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu bisa diminimalkan.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dan memberikan wawasan pengetahuan dalam mengembangkan dan memperluas cakupan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu lulus mahasiswa Jurusan Matematika yang diwisudakan pada tahun 2013-Maret 2016 secara signifikan adalah IPK, organisasi, jenis kelamin dan daerah asal.
2. Metode CHAID mengelompokkan alumni menjadi 8 kelompok yaitu :

Kelompok	Ciri-ciri	Persentase Lulus Tepat Waktu
1	Mahasiswi yang memiliki IPK 2,76-3,50 (predikat yudisium sangat memuaskan) dan tidak aktif berorganisasi	22,7%
2	Mahasiswa yang memiliki IPK 2,76-3,50 (predikat yudisium sangat memuaskan) dan tidak aktif berorganisasi	6,5%
3	Mahasiswi yang memiliki IPK 2,76-3,50 (predikat yudisium sangat memuaskan) dan aktif berorganisasi	51,6%
4	Mahasiswa yang memiliki IPK 2,76-3,50 (predikat yudisium sangat memuaskan) dan aktif berorganisasi	22,2%
5	Mahasiswi yang memiliki IPK 3,51-4,00 (predikat yudisium dengan pujian) dan berasal dari kota	71,6%
6	Mahasiswi yang memiliki IPK 3,51-4,00 (predikat yudisium dengan pujian) dan berasal dari desa.	100%
7	Mahasiswa yang memiliki IPK 3,51-4,00 (predikat yudisium dengan pujian)	18,2%
8	Mahasiswa/i yang memiliki IPK 2,00-2,75 (predikat yudisium memuaskan)	0%

**B. Saran**

1. Hasil pengelompokkan bisa digunakan oleh pihak jurusan untuk mengetahui pengelompokkan mahasiswa berdasarkan kemungkinan ketepatan waktu lulus mereka nantinya. Sehingga pihak jurusan bisa meminimalkan mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu dengan memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswa yang memiliki ciri-ciri yang dikhawatirkan lulus tidak tepat waktu.
2. Penelitian dengan metode CHAID dapat dilakukan pada ruang lingkup yang lain, misalnya bidang kesehatan, pemasaran dan perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaini, Dini. 2010. *Perbedaan Prokrastinasi Akademik antara Mahasiswa yang Aktif dengan yang Tidak Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan PEMA USU*. Medan: USU.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No 37 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Bangun, Putra B.J., Irmeilyana, & Andarini. 2011. *Analisis Korespondensi untuk Mengetahui Hubungan Lama Studi dengan IPK dan Lama Skripsi Alumni Matematika FMIPA UNSRI Angkatan 2001-2002*. Jurnal Penelitian Sains, Vol 14 No 1 (A). Hlm: 13-18.
- Deli, Aprima Rika. 2014. *Indikator Penetapan Besarnya Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Padang Menggunakan Analisis CHAID*. Skripsi: Tidak diterbitkan.
- Daniel, Wayne W. 1989. *Statistika Nonparametrik Terapan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Gallagher, C.A, dkk. 2000. *An Iterative Approach to Classification Analysis*. [http://www.casact.org/pubs/dpp/dpp90/90\\_dpp237.pdf](http://www.casact.org/pubs/dpp/dpp90/90_dpp237.pdf) diakses 11 Februari 2016
- Ginting, Cipta. 1997. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: ITB.
- Hutahaean, L.P., Mukid M.A, & Wuryandari Triastuti. 2014. *Model Regresi Cox Proportional Hazard pada Data Lama Studi Mahasiswa*. Jurnal Gaussian, Vol 3 Nomor 2. Hlm 173-181.
- Kass, G.V. 1980. *An Exploratory Technique for Investigating Large Quantities of Categorical Data*. *Journal of the Royal Statistical Society*, Vol 29 Nomor 2. Hlm:119-127.
- Kundriasworo, Muflihan A. 2013. *Perbandingan Metode Regresi Logistik dan Metode CHAID (Chi-square Automatic Interaction Detection) dalam Studi Kasus Ketepatan Masa Studi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kunto, Y.S dan Hasana, S.N. 2006. *Analisis CHAID Sebagai Alat Bantu Statistik Untuk Segmentasi Pasar*. Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol 1 No. 2. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Lehmann, T dan Eherler, D. 2001. *Responder Profiling with CHAID and Dependency Analysis*. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?>